

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kendala – kendala pada saat proses bongkar dan muat disebabkan oleh kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari para crew kapal tentang bahaya dan bagaimana prosedur pemuatan yang sesuai dengan standart serta aman dan sesuai dengan aturan yang berlaku, interaksi yang kurang baik antara pihak kapal pengangkut dengan pihak kapal *storage*, kurangnya perawatan terhadap alat – alat bongkar muat, prinsip- prinsip pemuatan yang kurang baik serta kurangnya keterampilan Anak Buah Kapal (ABK) dalam hal pengoperasian alat bongkar muat.
2. Cara pengoptimalisasian proses pemuatan minyak Marine Fuel Oil di kapal MT. Soechi Anindya adalah dengan cara mengadakan pengenalan dan pelatihan kepada seluruh Crew kapal mengenai pelaksanaan bongkar muat yang benar dan melakukan perawatan yang berkala terhadap peralatan bongkar muat, melakukan interaksi yang baik dengan pihak kapal *storage*, melakukan prinsip – prinsip pemuatan sesuai dengan aturan serta memberi pengarahan tentang bagaimana cara pengoperasian alat bongkar muat yang sesuai dengan prosedur.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Untuk mencegah terjadinya kendala – kendala dalam proses pemuatan minyak *Marine Fuel Oil* maka :
 - a. Sebaiknya pihak kapal maupun pihak perusahaan memberikan pengarahan dan pelatihan kepada seluruh *crew* mengenai proses pemuatan yang sesuai dengan prosedur dan pengoperasian alat-alat bongkar muat yang benar.
 - b. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kualitas perawatan dan pergantian alat-alat yang sudah rusak dengan memberikan fasilitas perawatan dan alat-alat baru sehingga kegiatan pemuatan dapat berjalan dengan baik.
2. Agar pelaksanaan pengoptimalisasian proses pemuatan minyak dapat berjalan dengan baik, maka :
 - a. Sebaiknya lebih untuk mengutamakan mengadakan pengenalan dan pelatihan kepada seluruh *crew* kapal mengenai pelaksanaan pemuatan yang benar dan melakukan perawatan yang berkala terhadap peralatan bongkar muat.
 - b. Sebaiknya lebih meningkatkan tanggung jawab perwira jaga dalam proses pemuatan agar lebih aktif melakukan pengecekan dalam persiapan pemuatan ataupun pada saat proses pemuatan berlangsung sehingga proses pemuatan dapat berjalan dengan lancar.